

**JUDUL: MEMPERGUNAKAN BAHAN PELEDAK DALAM MENANGKAP IKAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PERIKANAN SERTA PERUBAHANNYA DAN UNDANG-UNDANG DARURAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 1951 TENTANG MENGUBAH "ORDONNANTIE TIJDELIJKE BIJZONDERE STRAFBEPALINGEN" (Stbl 1948 No. 17) DAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA DAHULU NOMOR 8 TAHUN 1948 TENTANG PENDAFTARAN DAN PEMBERIAN IZIN PEMAKAIAN SENJATA API**

Nama: Dewi Yohanes Bae  
Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing:  
1. Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.  
2. Soetrisno, S.H., M.Hum.

**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisa apakah perbuatan RU dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana mempergunakan bahan peledak dalam menangkap ikan ditinjau dari Undang-Undang Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Mengubah "Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepalingen" (Stbl. 1948 No. 17) Dan Undang-Undang Republik Indonesia Dahulu Nomor 8 Tahun 1948 Tentang Pendaftaran Dan Pemberian Izin Pemakaian Senjata Api. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum yuridis normatif, dengan cara melakukan studi kepustakaan. Hasil penelitian adalah RU yang menggunakan bahan peledak untuk menangkap ikan, tindakannya memenuhi unsur-unsur Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Mengubah (Stbl. 1948 No. 17) Dan Undang-Undang Republik Indonesia Dahulu Nomor 8 Tahun 1948 Tentang Pendaftaran Dan Pemberian Izin Pemakaian Senjata Api. Sehingga RU dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana menggunakan bahan peledak dalam menangkap ikan Undang-Undang Darurat Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1951 Tentang Mengubah " Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepalingen" (Stbl. 1948 No. 17) Dan Undang-Undang Republik Indonesia Dahulu Nomor 8 Tahun 1948 Tentang Pendaftaran Dan Pemberian Izin Pemakaian Senjata Api.

Kata kunci: Bahan Peledak, Penangkapan Ikan, Pertanggungjawaban Pidana

**TITLE: USAGE OF EXPLOSIVES MATERIAL TO CATCH FISH IN PERSPECTIVE FROM THE EMERGENCY LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 12 OF 1951 ABOUT AMANDMENT "Ordonnantie Tijdelijke BIJZONDERE STRAFBEPALINGEN" (Stbl. Number 17 OF 1948) AND THE PAST INDONESIAN LAW, NUMBER 8 OF 1948 ABOUT REGISTRATION AND GRANTING OF PERMITS TO USE FIREARMS PERSPECTIVE**

Name: Dewi Yohanes Bae

Department/Study Program: Law/ Legal Studies

Advisor:

1. Anton Hendrik Samudra, S.H.,M.H.
2. Soetrisno, S.H., M.Hum.

**ABSTRACT**

Purpose of this thesis was to analyze whether RU could be subject to criminal liability on usage of explosives material to catch fish in perspective from The Emergency Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 1951 about Amandment "Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepalingen" (Stbl. Number 17 of 1948) and the past Indonesian Law Number 8 of 1948 about Registration and Granting of Permits to Use Firearms. The research method used is the normative juridical method, by conducting a literature study. The result of the research is RU who using the explosives material in fishing violate the law norm in Article 1 paragraph (1) of The Emergency Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 1951 about Amandment " Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepalingen" (Stbl. Number 17 of 1948) and the past Indonesian Law Number 8 of 1948 about Registration and Granting of Permits to Use Firearms. Then RU may be subject to criminal liability liability on usage of explosives material to catch fish in perspective from The Emergency Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 1951 about Amandment " Ordonnantie Tijdelijke Bijzondere Strafbepalingen" (Stbl. Number 17 of 1948) and the past Indonesian Law, Number 8 of 1948 about Registration and Granting of Permits to Use Firearms.

Keywords: Explosives, Catching Fish, Criminal Liability